

INTEGRASI PEMBELAJARAN IPS PADA KURIKULUM 2013 DI SEKOLAH DASAR

¹⁾ Nurhayati Pakaya

¹⁾ Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pohnpei

Correspondence Author: nurhayatipakaya8866@gmail.com

Article Info

Keywords:

Curriculum
integration;
Elementary school;
IPS

ABSTRACT

Changes in the integration of the 2013 curriculum, namely education in a global context in the world have an impact on education in Indonesia which has also changed according to the demands of the era. Changes in the ultimate goal of education in Indonesia are accommodated by the enactment of the new curriculum. The new curriculum is known as the 2013 curriculum. According to the application of the 2013 curriculum, a number of learning approaches are seen as capable of being used to shape student abilities, improve skills, and at the same time build student attitudes. One such approach is the integrative learning approach. This approach is used at all grade levels of elementary school. In line with this, efforts to carry out learning with this approach must be carried out by the teacher by first comprehensively understanding the concept of integrated learning. One of the ips subjects. The integration of social studies subjects into several other subjects such as Indonesian, civics, and even mathematics, of course, still leaves a number of big concerns and questions. However, this integration has proven to have many advantages. One of the most important advantages is that social studies learning is integratively seen as learning that is oriented towards mastery of learning material. This learning is clearly not aimed at students merely obtaining material but so that students acquire life skills, skills and character.

Informasi Artikel

Kata Kunci:

Integrasi
kurikulum; Sekolah
Dasar; IPS

ABSTRAK

Perubahan integrasi kurikulum 2013 yaitu pendidikan dalam konteks global di dunia berimbas pada pendidikan di Indonesia pun berubah sesuai dengan tuntutan zaman tersebut. Perubahan tujuan akhir pendidikan di Indonesia ini diwadahi dengan diberlakukannya kurikulum baru. Kurikulum baru tersebut dikenal dengan istilah kurikulum 2013. Pemberlakuan kurikulum 2013 menurut di aplikasinya sejumlah pendekatan pembelajaran yang di pahami mampu di gunakan untuk membentuk kemampuan siswa, meningkatkan keterampilan, dan sekaligus membangun sikap siswa. Salah satu pendekatan tersebut adalah pendekatan pembelajaran integratif. Pendekatan ini digunakan pada seluruh jenjang kelas sekolah dasar. Bertemali dengan hal tersebut upaya melaksanakan pembelajaran dengan pendekatan ini harus dilakukan guru dengan terlebih dahulu memahami secara komprehensif konsep pembelajaran terintegrasi. Salah satu mata pelajaran IPS. Pemaduan mata pelajaran IPS ke dalam beberapa mata pelajaran lain seperti bahasa Indonesia, PPKn, dan bahkan matematika tentu saja masih menyisakan sejumlah kekhawatiran dan pertanyaan besar. Namundemikian pemaduan ini telah terbukti memiliki banyak keunggulan. Salah satu keunggulan terpenting adalah bahwa pembelajaran IPS secara integratif di pandang sebagai pembelajaran yang berorientasi pada penguasaan materi pembelajaran. Pembelajaran ini jelas bukan di tujukan agar siswa semata-mata beroleh materi tetapi agar siswa beroleh kecekapan hidup, keterampilan dan karakter.

✉ **Corresponding Author:** (1) Nurhayati Pakaya, (2) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (3) Universitas Pohnpei, (4) Gorontalo, Indonesia, (5) Email: nurhayatipakaya8866@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan semestinya sudah dilakukan sedari dini yaitu dengan melakukan pendidikan dasar. Pada undang-undang no 20 tahun 2003 pasal 17 ayat disebutkan pendidikan dasar merupakan jenjang pendidikan yang melandasi jenjang pendidikan menengah pendidikan dasar menjadi awal atau permulaan yang akan di tempuh seseorang belum menegnyam pendidikan menengah dan selanjutnya. Proses pendidikan tersebut akan berdampak terhadap peradaban masyarakat dalam suatu bangsa. Sedangkan fungsinya yaitu mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermatabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Pendidikan integrasi kurikulum 2013 suatu kesadaran manusia dalam upaya mewujudkan sistematika pembelajaran yang aktif dan efisien yang kemudian menjadi wadah untuk mengembangkan bakat, menggali dan mengetahui potensi dan jati diri serta membekali diri agar dapat hidup dalam bermasyarakat.

Kurikulum 2013 diharapkan dapat mempersiapkan peserta didik sebagai bangsa indonesia untuk mampu menghadapi tantangan zaman kedepannya. Jika sebelumnya peserta didik hanya dituntut untuk mengembangkan kompetensi di ranah kognitif (pengetahuan), namun pada kurikulum 2013 ini ada 3 standar kompetensi lulusan yang harus dicapai yaitu pada dimensi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Peserta didik diharapkan memiliki kompetensi yang terqualifikasi sesuai dengan kompetensi lulusan yang telah ditetapkan.

Integrasi kurikulum 2013 pendidikan dasar dan menengah yang antara lain mencakup ilmu geografi, sejarah, ekonomi dan sosiologi yang dimaksudkan untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan, pendidikan integrasi ips bertujuan untuk mendidik dan memberi bekal kemampuan dasar agar dapat mengembangkan diri sesuai dengan bakat, minat, kemampuan dan lingkungannya.

Pengertian integrasi yaitu yang saling berkaitan dengan integrasi sosial. menurut riama, integrasi sosial merupakan unsur-unsur sosial dan kemasyarakatan yang disatukan untuk menghadapi berbagai tantangan maupun konflik yang terjadi secara sosial budaya. sedangkan menurut para ahli lainnya integrasi sosial adalah proses penyatuan dan penyesuaian unsur-unsur perbedaan masyarakat baik ras, agama, bahasa dan hingga menjadi satu kesatuan.

Pembelajaran ips adalah mempunyai alat untuk mencapai pendidikan yaitu bidang studi yang saling mendukung. dengan adanya bidang studi tersebut dapat meningkatkan pengetahuan siswa. bidang studi tersebut adalah sala satunya adala ips, yang mana itu merupakan ilmu yang membahas ilmu kemasyarakatan, oleh karena itu antara kurikulum dan ips sangat berhubungan erat.

Kebijakan dalam perubahan kurikulum menjadi kurikulum 2013 dimaksud untuk melengkapi dan menyempurnakan kurikulum sebelumnya. Kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan efektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia.

Pendidikan ips adalah penyederhanaan kondisi disiplin ilmu-ilmu sosial dan humaniora. Serta kegiatan dasar manusia yang diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah dan pedagogik/psikologis untuk tujuan pendidikan (huria, 2014). Ips merupakan program pembelajaran yang bertujuan untuk membantu dan melatih ana didik agar mampu memiliki kemampuan untuk mengenal dan menganalisis suatu persoalan dan berbagai sudut pandang secara komprehensif.

Pembelajaran integratif dalam konteks kurikulum 2013 diterapkan pada seluruh jenjang kelas sekolah dasar. Dalam konteks ini, pembelajaran disekolah dasar tidak lagi dilaksanakan secara terpisah antara satu mata pelajar dengan mata pelajaran lain. Pembelajaran dilaksanakan dengan cara memadukan satu mata peajaran dengan mata pelajaran melalui penggunaan tema pepadu tertentu. Bahkan pada siswa kelas rendah, materi pembelajaran ips dan ipa dipadukan ke dalam mata pelajaran lain secara utuh sehingga kedua mata pelajaran ini tidak ada dalam struktur kurikulum 2013 untuk kelas 1 sampai kelas3.

Melalui kurikulum 2013 peserta didik diharapkan memiliki keseimbangan dalam sikap, pengetahuan dan keterampilan yang akan diterapkan dalam kehidupannya. Ketiga dimensi tersebut dikembangkan melalui kompetensi inti (KI) yang kemudian dirinci dalam kompetensi inti (KD) dari masing-masing mata pelajaran.

Pembelajaran ips mencoba untuk menghasilkan warga negara yang reflektif, mampu atau terampil dan peduli.reflektif adalah mampu untuk berfikir kritis dan mampu memecahkan masala berdasarkan sudut pandangnya dan berdasarkan nilai dan moral yang dibentuk oleh dirinya serta lingkunganya.

Integrasi kurikulum diindonesia adalah saat ini mulai di terapkan pada tahun 2013/2014 dan kurikulum 2013 terlahir untuk menyempurnakan kurikulum sebelumnya. penyempurnaan kurikulum dilakukan dengan menyusun ulang kurikulum yang sudah ada dengan menambah beberapa hal baru yang di anggap penting secara dinamis dan relevan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Melalui pembelajaran ips di sekolah, peserta didik diharapkan mampu untuk mengenal data, fakta dan konsep yang ada di kehidupan masyarakat dan lingkungannya yang kemudian mereka generalisasikan sebagai refleksi terhadap pembelajaran bermakna yang telah dilakukan. peserta didik memiliki kemampuan bersikap, berpengetahuan dan terampil dalam menghadapi fenomena-fenomena yang terjadi di lingkungannya. kemampuan peserta didik dalam memecahkan masalah yang ditemui di lingkungan akan menjadi modal dalam berbaur di lingkungan masyarakat yang mejemuk baik secara lokal maupun global.

Perubahan pendidikan dalam konteks global ini berimbas pula pada pendidikan di indonesia. tujuan akhir pendidikan di indonesia pun berubah sesuai dengan tuntutan zaman tersebut. perubahan tujuan akhir pendidikan di indonesia ini pun di wadahi dengan berlakunya kurikulum baru. kurikulum baru tersebut dikenal dengan istilah kurikulum 2013. berdasarkan kurikulum ini standar kompetensi lulusan siswa yang selama ini hanya ditekankan pada aspek pengetahuan di kembangkan hingga menjadi tiga yakni aspek pengetahuan, aspek sikap, dan aspek keterampilan.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dimana peneliti merupakan library researb dalam mengkaji referensi yang relevan dengan topik pembahasan pada artikel ini. penulis melakukan pengutipan secara langsung maupun tidak langsung terhadap literatur yang digunakan dengan mencantumkan sumber referensi yang dirujuk dalam daftar pustaka

Jenis penelitian ini merupakan jenis deskriptip kualitif. Peneliti memilih menggunakan rancangan deskriptif ini guna untuk memberikan suatu penggambaran yang jelas mengenai karakteristik ips di sekolah dasar. Pendekatan kualitatif merupakan yang berfungsi untuk mengeksplorasi serta memahami fenomena sental, untuk memahaminya.

Subjek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas 1 SDN 09 Marisa yang berjumlah dari 27 siswa yang terdiri dari 10 laki-laki dan 17 perempuan. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 09 Marisa pada bulan januari 2023.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu : (1) Observasi merupakan kegiatan pemuatan penelitian terhadap suatu objek: (2) Wawancara adalah kegiatan tanya-jawab secara lisan untuk memperoleh informasi. (3) Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

Kurikulum 2013 juga mengembangkan pengalaman belajar yang memberikan kesempatan luas bagi peserta didik untuk menguasai kompetensi yang di perlukan bagi kehidupan masa kini dan masa depan. Kurikulum 2013 di susun dengan maksud antara lain untuk mengembangkan potensi peserta didik menjali kemampuan dalam berfikir reflektif dalam penyelesaian masala sosial dimasyarakat.

Hasil dan Pembahasan

Dalam hasil observasi ditemukan bahwa guru memulai membuka pembelajaran dengan diawali salam pembuka, kemudian menyuruh salah satu siswa yang bertanggung jawab sebagai ketua kelas untuk memimpin doa. Penggunaan media yang dipakai guru dalam mengajar yakni: buku, spidol, dan papan tulis. Dilanjutkan dengan absensi yang dilakukan oleh guru. Guru memulai pembelajaran yakni pembelajaran cita-citaku. Penggunaan bahasa yang dipakai guru adalah bahasa yang santai , tidak terlalu formal agar siswa dapat mengerti dengan tepat apa yang diajarkan oleh guru. Metode pembelajaran yang dipakai oleh guru menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan kemudian pemberian soal. Untuk penggunaan waktu, guru menggunakan waktu sekitar satu jam untuk awal materi pembelajaran sampai jam istirahat tiba. Teknik bertanya yang digunakan guru dalam mengajar yakni memberi tantangan kepada siswa untuk menjawab soal yang diberikan guru kemudian siswa diminta untuk menjawab serta memberikan penjelasan dari jawaban yang dipilih di depan kelas. Untuk teknik penguasaan kelas, dengan memberikan tantangan kepada siswa guru dapat mengarahkan kepada setiap kelompok untuk maju menjawab pertanyaan tanpa adanya keterpaksaan . Gerak guru dalam mengajar pun tidak monoton yang hanya diam ditempat, namun guru dengan leluasa pergi ke meja siswa untuk sekedar bertanya apakah proses menjawab pertanyaan sudah

selesai . Kemudian ada juga timbal balik yang dilakukan oleh siswa kepada guru yakni dengan menjawab

pertanyaan-pertanyaan yang dilontarkan namun tidak semua siswa aktif dalam proses belajar mengajar . Diakhir pembelajaran guru memotivasi siswa agar untuk semangat dalam belajar seperti “lebih baik kita tahu dan memahami sedikit dari apa yang diajarkan dari pada tahu banyak tetapi tidak ada yang bisa dipahami sama sekali “.

dari hasil observasi integrasi pembelajaran ips pada kurikulum adalah yang dilakukan peneliti dengan berbagai macam metode yang digunakan dalam pembelajaran ips, yang paling berpengaruh adalah metode ceramah bervariasi. penggunaan ceramah bervariasi dianggap lebih berpengaruh karena model pembelajarannya lebih bervariasi, guru tidak hanya menjelaskan materi pembelajaran berakhir tetap di selilingi juga dengan metode tanya jawab dan lain-lain.

Tenaga pendidik (guru) memegang peran penting dalam proses pembelajaran di kelas dan bahkan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sebuah sekolah, daerah, dan nasional. Guru sebagai komponen kunci dalam proses pendidik dituntut untuk mampu menyelenggarakan proses pembelajaran yang mendidik. Peran besar inilah yang dituntut dari guru, khususnya dalam pembentukan karakteristik anak maupun karakter bangsa. Karakter yang diharapkan bukan hanya memiliki kecerdasan dan keterampilan, tetapi karakter akhlak mulida dan spritualitas-keagamaan. Dalam menanggapi tujuan itu, implikasi proses belajar diarahkan pada proses pembelajaran yang berorientasi pada anak didik.

Integrasi pemebelajaran ips pada kurikulum 2013 disekolah dasar menjadi bagian yang tida kalah penting dalam mencapai tujuan kurikulum pendidikan. ips memiliki posisi yang sama dengan mata pelajaran lain dan memiliki keterkaitan satu sama lain serta di ajarkan secara integratif.

pengemabangan kurikulum 2013 di desain untuk menciptakan proses pembelajaran dengan menggunakan konsep pendekatan saintifik (pendekatan ilmiah.) pendekatan saintifik ini sengaja digunakan karena dianggap relevan dalam proses pengembangan sikap, keterampilan, dan pengetahuan peserta didik.

berdasarkan hasil observasi nilai-nilai karakter yang muncul pada saat proses pembelajaran di kegiatan inti adalah (a) nilai rasa ingin tau yaitu dengan menggunakan model dan metode pembelajaran pembelajaran tertentu yaitu melalui penjelasan, diskusi, tanya jawab, peserta didik dalam pembelajaran ips, sehingga peserta didik dalam pembelajaran ips merasa penasaran dan menanyakan beberapa pertanyaan kepada ibu gurunya. ini secara langsung bahwa penanaman nilai rasa ingin tau dalam diri peserta didik sudah tertanam. (b) pada saat peserta didik belajar ips di kelas, peserta didik dibiasakan bekerja sama dengan temannya dalam kelompok agar rasa persahabatan semakin erat.

Kesimpulan

Integrasi kurikulum 2013 yaitu merupakan suatu rencana yang memberi pedoman atau pegangan dalam prose kegiatan belajar mengejar. kurikulum 2013 merupakan sebuah kurikulum yang mengutamakan pemahaman, skil, dan pendidikan

berkarakter, siswa dituntut untuk paham atas materi, aktif dalam berdiskusi dan presentasi serta memiliki sopan santun dan disiplin yang tinggi.

Pengembangan kurikulum memang sangat penting dibutuhkan, mengingat agar pendidikan mampu menjawab kebutuhan masyarakat. namun perlu di ingat kembali bahwa tujuan pendidikan tidak akan terwujud hanya dengan baik pada satu aspek kurikulum saja. beberapa aspek yang mendukung juga harus di perhatikan seperti kualitas para pengajar, sarana belajar-mengajar dan lain-lain. namun jika kita tengok kembali, pergantian kurikulum di indonesia yang dapat di bilang cukup intens membuat munculnya suatu anggapan bahwa setiap ganti penguasa.

Pembelajaran integratif merupakan pendekatan penting dalam konteks pembelajaran kurikulum 2013. Hal ini sejalan kenyataan bahwa pembelajaran integratif merupakan pembelajaran yang dikembangkan dengan berbasis pada konsep pembelajaran terpadu dalam ips sering disebut dengan pendekatan interdisipliner. Model pembelajaran terpadu pada hakikatnya merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan peserta didik baik secara individu maupun kelompok aktif mencari, menggali, dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip secara holistik dan otentik.

DAFTAR PUSTAKA

- Meldina, T., Melinedri., Agustin., A. Harahap, H. S. 2020. Integrasi Pembelajaran IPS pada Kurikulum 2013 di sekolah dasar. AR-RIAYAH : *Jurnal Pendidikan Dasar*. 4,(1).
- Wahid, A. 2018. Integrasi Nilai-nilai Karakter dalam Pembelajaran Kelas VI SD Inpres Bertingkah Mamajang 1 Kota Makassar. *Persinding Seminar Nasional Biologi VI*. hal.54-70.
- Ade Suhendra, *Implementasi kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI*, (Jakarta: prenamedia, 2019, hlm.145-146.

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN